



ABSTRAK

FRANSISKA HARYANTI : Evaluasi Terhadap Selisih Laba Kotor Studi Kasus pada Perusahaan Pertenunan "Santa Maria", Boro, Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta, 1995.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perubahan laba kotor. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan penjualan dan harga pokok penjualan dari tahun 1990-1993, pada Perusahaan Pertenunan "Santa Maria", Boro.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan laba kotor, digunakan analisis selisih laba kotor. Sedang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan penjualan dan harga pokok penjualan, digunakan analisis selisih penjualan dan analisis harga pokok penjualan serta analisis selisih kuantitas.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai penjualan, harga pokok penjualan, harga jual pro-



tersebut disebabkan oleh naiknya kuantitas penjualan dan naiknya harga jual per satuan dari tahun 1990-1993. Kenaikan kuantitas penjualan tahun 1991 sebesar Rp 7.154.450,00 (15,49%) tahun 1992 sebesar Rp 4.728.200,00 (7,66%) dan tahun 1993 sebesar Rp 6.661.300,00 (9,20%). Kenaikan harga jual tahun 1991 sebesar Rp 8.380.200,00 (15,71%), tahun 1992 sebesar Rp 5.981.350,00 (9,02%) dan tahun 1993 sebesar Rp 5.682.750,00 (7,18%). Sedang kenaikan harga pokok penjualan disebabkan oleh kenaikan harga harga pokok penjualan, terutama naiknya harga beli bahan baku benang, venter dan kenaikan biaya tenaga kerja serta naiknya kuantitas penjualan tahun 1990-1993. Kenaikan harga harga pokok penjualan tahun 1991 sebesar Rp 8.690.881,00 (18,56%), tahun 1992 sebesar Rp 5.557.321,00 (9,30%) dan tahun 1993 sebesar Rp 4.220.775,00 (5,91%). Sedangkan kenaikan kuantitas harga pokok penjualan tahun 1991 sebesar Rp 6.284.555,00 (15,50%), tahun 1992 sebesar Rp 4.263.680,00 (7,68%) dan tahun 1993 sebesar Rp 6.019.063,00 (9,21%).

Selanjutnya dengan adanya perubahan dalam kuantitas penjualan (baik berupa kenaikan maupun penurunan) dan adanya perubahan kuantitas harga pokok penjualan tersebut.